

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agger, Ben. (2007). *Teori Sosial Kritis*. Jogjakarta: Kreasi Wacana.
- Berger & Luckmann. (1990). *Dalam Tafsir Sosial atas Kenyataan: sebuah Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan*. Jakarta: LP3ES.
- Bolen Brook, & Leblanc, Lauraine. (2001). *Pretty in Punk: Girls' Gender Resistance in a Boys' Subculture*. Contemporary Sociology, Rutgers University press
- De Beauvoir, Simon. (2017). *Second Sex : Kehidupan Perempuan*. Jogjakarta: Narasi.
- Dunn, Kevin. (2016). *Global Punk: Resistance and Rebellion in Everyday Life*. United States: Bloomsbury Publishing.
- Fakih Mansour. (2016). *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Jogjakarta: Insist Press.
- Graham, Stephen. (2016). *Sounds of the Underground: A Cultural, Political and Aesthetic Mapping of Underground and Fringe Music*. United States: University Michigan Press
- Handayani, Christina S., & Novianto, Ardhian. (2004). *Kuasa Wanita Jawa*. Jogjakarta: LkiS
- Hill T. David & Sen, Khrisna. (2006). *Media, Culture And politics in Indonesia*. English: Equinox Publihsing
- Jamalus. (1988). *Panduan pengajaran buku pengajaran musik melalui pengalaman Musik*, Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Jube. (2008). *Musik Undergorund Indonesia: Revolusi Indie label*. Jogjakarta, Harmoni.
- Koentjaraningrat,.(2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martin-Iverson Sean. (2016). *Punks, Monks and Politics*. London: Rowman & littlefield.
- Moleong J Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narimawati, Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media
- Nugroho, Riant. (2008). *Gender dan Strategi Pengarus-utamaanya di Indonesia*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

- Poloma, Margaret. (2003). *Sosiologi Kontemporer: Memahami Kembali Sosiologi: Kritik Terhadap Teori Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Rajakrafind Persada.
- Simonelli David. (2002). *Anarchy, Pop and Violence: Punk Rock, Subculture and the Rhetoric of Class*. England: Contemporary British History.
- Soekamto Sarjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depo: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wallach Jeremy. (2008). *Musik Indonesia 1997-2001*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis*. Jogjakarta: Ombak.

Jurnal & Skripsi

- Anggraini, Adisty Dwi.(2008). “(Pembentukan Identitas Slankers Melalui Pemaknaan Terhadap Simbol-Simbol Budaya Musik Slank)”. Skripsi Sarjana Bogor: Institute Pertanian Bogor
- Graham, Stephen. (2012) “(Notes From The Underground: A Cultural, Political, and Aesthetic Mapping of Underground Music)”. Tesis London: University of London
- Ishabib,Yogi. (2011). “(Gerakan Musik Independent Interpretasi Psikoanalisa Herbert Marcuse Terhadap Wacana Gerakan Musik Independent di Indonesia)”. Surabaya: Universitas Airlangga
- Komalasari, Elvina. (2006). “(Pembentukan Identitas Komunitas Slankers Melalui Media)”. Depok: Universitas Indonesia Depok
- Lacey, N 1987. Legislation Against Sex Discrimination: Questions from Feminist Perspective. *Journal of Law and Society*
- Naldo.(2014). “(Musik Indie Sebagai Perlawanan Terhadap Industri Musik Mainstream Indonesia)”. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soedarso, dkk. (2013). Dinamika Multikultural Masyarakat Kota Surabaya. *Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 6*, Institut Teknologi Sepuluh November.
- Sudarta, Wayan. (2003). Peranan Wanita Dalam Pembangunan Berwawasan Gender. *Jurnal Srikandi 2003 Universitas Udayana*.
- Wicaksono,Satrio. (2006). Punk (Studi Etnografi Tentang Punk Sebagai Subkultur Pada Masyarakat Surabaya). Surabaya: Universitas Airlangga
- Widiawati,Annissa.(2014). “(Konstruksi Sosial (Keterlibatan Perempuan dalam Musik Rock Sebagai Bentuk Pemberontakan Terhadap Budaya Patriarki di Surabaya)” Surabaya: Universitas Airlangga

Sumber Internet

1. <https://cdn4.vectorstock.com/i/1000x1000/56/13/map-of-surabaya-indonesia-vector-23285613.jpg>(diakses pada tanggal 26 April 2020)
2. https://surabaya.go.id/uploads/attachments/2016/10/13986/profil_surabaya_2016_vfinal_ar_compressed_compress.pdf (diakses pada tanggal 22 Juni 2020)
3. <https://www.vice.com/id/article/gvqmg3/pelecehan-seksual-bara-dalam-sekam-kancah-musik-independen-indonesia> (diakses pada tanggal 17 juli 2020)